

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (*disposition effect, herding behavior, & bias saham LQ45*) terhadap variabel dependen (*investment decisions*) dengan pengaruh mediasi dari *risk perception*. Penelitian dilakukan pada 137 responden yang merupakan investor terdaftar di BEI yang telah lolos *screening* dari 196 responden. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. H_1 diterima dimana artinya *disposition effect* memiliki pengaruh signifikan terhadap *risk perception* dengan nilai *T-Statistic* sebesar 2,038 dan nilai *P-Value* sebesar 0,042. *Disposition effect* adalah kondisi dimana investor menjual saham yang menguntungkan dan menahan yang rugi dimana hal ini mempengaruhi persepsi risiko mereka.
2. H_2 memiliki nilai *T-Statistic* sebesar 2,661 dan nilai *P-Value* sebesar 0,008 dimana artinya hipotesis ini diterima. Berarti *herding behavior* memiliki pengaruh signifikan terhadap *risk perception*. Investor bersikap *herding*, yaitu cenderung mengikuti keputusan investor lainnya tanpa dasar yang jelas karena ingin menghindari risiko (*risk-averse*).
3. H_3 diterima karena memiliki nilai *T-Statistic* sebesar 3,582 ($3,582 > 1,96$) dan nilai *P-Value* sebesar 0,000 ($0,000 \leq 0,05$). Hal ini

membuktikan bahwa bias saham LQ45 memiliki pengaruh signifikan terhadap *risk perception*. Investor cenderung memilih bias saham LQ45 karena dikenal merupakan saham yang memiliki risiko rendah dibandingkan saham lainnya.

4. H₄ ditolak dimana artinya *risk perception* tidak memiliki pengaruh terhadap *investment decisions* investor. Hal ini dibuktikan dari nilai *T-Statistic* sebesar 1,592 yang lebih kecil dari 1,96 ($1,592 < 1,96$) dan nilai *P-Value* sebesar 0,127 yang lebih besar dari 0,005 ($0,127 > 0,05$). Investor dipengaruhi bias kognitif atau emosional lainnya sehingga persepsi risiko tidak menjadi penentu utama dalam mengambil keputusan investasi.
5. H₅ memiliki nilai *T-Statistic* sebesar 0,636 yang lebih kecil dari 1,96 ($0,636 < 1,96$) dan nilai *P-Value* sebesar 0,525 yang lebih besar dari 0,005 ($0,525 > 0,05$). Hasil uji ini membuktikan bahwa hipotesis ditolak, artinya *disposition effect* tidak memiliki pengaruh terhadap *investment decisions*.
6. H₆ diterima karena hasil uji menghasilkan nilai *T-Statistic* sebesar 2,712 ($2,712 > 1,96$) dan nilai *P-Value* sebesar 0,007 ($0,007 \leq 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa *herding behavior* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor. 46% responden penelitian ini memiliki pengalaman selama 1-2 tahun dalam pasar modal saham sehingga cenderung mudah dipengaruhi pendapat investor lainnya dalam pengambilan keputusan investasi.

7. H_7 menghasilkan nilai *T-Statistic* sebesar 2,758 ($2,758 > 1,96$) dan nilai *P-Value* sebesar 0,006 ($0,006 \leq 0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa Hipotesis 7 diterima berarti bias saham LQ45 memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor. Saham dengan indeks LQ45 dikenal memiliki risiko rendah karena reputasi baik dari perusahaan sehingga investor ingin menghindari kerugian dengan berinvestasi pada saham LQ45.
8. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh mediasi *risk perception* terhadap hubungan antara variabel independen (*disposition effect*, *herding behavior*, dan bias saham LQ45) dan variabel dependen (*investment decisions*), dinyatakan bahwa *risk perception* tidak memiliki pengaruh mediasi pada hubungan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk investor dan peneliti selanjutnya dengan uraian sebagai berikut.

5.2.1 Saran untuk Investor

1. Investor harus meningkatkan literasi keuangan mereka untuk memperkuat dasar analisis fundamental dan teknikal saham agar mereka dapat mengambil keputusan berdasarkan data. Hal ini juga membantu investor mengenali dan mengelola bias perilaku sehingga dapat mencegah investor mudah

dipengaruhi oleh bias perilakunya. Peningkatan edukasi investor tentang keuangan mampu membuat investor mengambil keputusan investasi yang rasional karena berdasarkan informasi dan data detail.

2. Investor harus selalu waspada terhadap fluktuasi harga agar dapat menjaga kondisi portofolio. Investor juga diimbau untuk menjaga rasionalitas ketika fluktuasi harga sedang bergerak ke arah yang kurang menguntungkan dengan cara terus mencari dasar informasi atau pembenaran yang kuat sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Investor harus menghindari kecenderungan berinvestasi pada saham-saham yang sejenis atau yang terkenal saja. Lebih baik meningkatkan diversifikasi saham untuk mengurangi risiko dan memberikan peluang pertumbuhan yang lebih baik dari berbagai industri.
4. Investor bisa memperkuat alasan pengambilan keputusan investasi dengan data dari sumber terpercaya, seperti portal berita (Kompas.com, CNBC, IDN Times, detikcom, CNN Indonesia), situs investasi (TradingView, Investing.com, Stockbit, Indo Premier Sekuritas), dan situs-situs lainnya yang sudah terverifikasi aman.

5.2.1 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti objek penelitian yang berbeda. Contohnya meneliti segmentasi investor yang berbeda atau lebih luas, seperti investor institusi, perbandingan antara investor ritel dan institusi, investor dengan generasi usia tertentu, dan lainnya. Peneliti selanjutnya juga bisa menganalisis bias perilaku dengan memperhatikan tipe investor (konservatif/moderat/agresif).
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan batasan penelitian berupa *buying power* investor dan tujuan investasi mereka (profit dari dividen/*value* saham) untuk menganalisis lebih lanjut perihal perilaku investasi mereka.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa *risk perception* tidak memediasikan hubungan antara bias perilaku dan keputusan investasi. Maka, penelitian selanjutnya bisa mengeksplorasi variabel mediasi atau moderator lainnya yang mempengaruhi hubungan tersebut, seperti *financial literacy* sebagai variabel moderasi (Mahmood et al., 2024), *fundamental/technical/calendar anomalies* (Abideen et al., 2023), dan lainnya.
4. Variabel *investment decisions* dipengaruhi variasi *risk perception* sebanyak 48,6% berdasarkan hasil uji *R-Square*. Artinya masih ada 51,4% variasi lainnya yang bisa diteliti di

penelitian selanjutnya, seperti *overconfidence bias* (Abideen et al., 2023; Mahmood et al., 2024), *representativeness bias* (Mahmood et al., 2024), *anchoring bias* (Mahmood et al., 2024), *risk tolerance* (Adielyani & Mawardi, 2020), *heuristic behavior* (Fitra, 2023), dan lainnya.

5. Variabel *risk perception* terjadi karena pengaruh dari *disposition effect*, *herding behavior*, dan bias saham LQ45 sebesar 61,1% berdasarkan hasil uji *R-Square*. Maka, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi 38,9% variasi lainnya melalui variabel lain, seperti *overconfidence* (Purwidiyanti et al., 2023).

